

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI KELAS X SMA
SRIJAYA NEGARA PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PERMAINAN ADU CEPAT (GAME) PADA CABANG
ATLETIK NOMOR LARI 200 METER**

Skripsi Oleh

DAVIC ANDRI SUSILO

Nomor Induk mahasiswa 56061006010

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

S
613. Joy
DAN
E: 100819
2010

R. 18246
1. 18690

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI KELAS X SMA
SRIJAYA NEGARA PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PERMAINAN ADU CEPAT (GAME) PADA CABANG
ATLETIK NOMOR LARI 200 METER**



Skripsi Oleh

DAVIC ANDRI SUSILO

Nomor Induk mahasiswa 56061006010

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

**Peningkatan keaktifan Siswa dalam Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
di Kelas X SMA Sri Jaya Negara Palembang dengan Menggunakan Metode
Permainan adu cepat (game) Pada Cabang Atletik Nomor lari 200 Meter**

Skripsi Oleh

DAVIC ANDRI SUSILO

Nomor Induk mahasiswa 56061006010

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Di Setujui Oleh

Pembimbing I

Drs. Djumadin Syafril, M.Pd

NIP. 195104211977101001

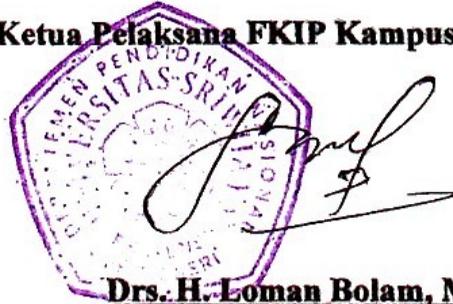
Pembimbing II

Drs. Muhaimin

NIP. 130523772

Di Sahkan,

Ketua Pelaksana FKIP Kampus Palembang



Drs. H. Loman Bolam, M. Si

NIP. 195112061976021001

**Peningkatan keaktifan Siswa dalam Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
di Kelas X SMA Sri Jaya Negara Palembang dengan Menggunakan Metode
Permainan adu cepat (game) Pada Cabang Atletik Nomor lari 200 Meter**

SKRIPSI

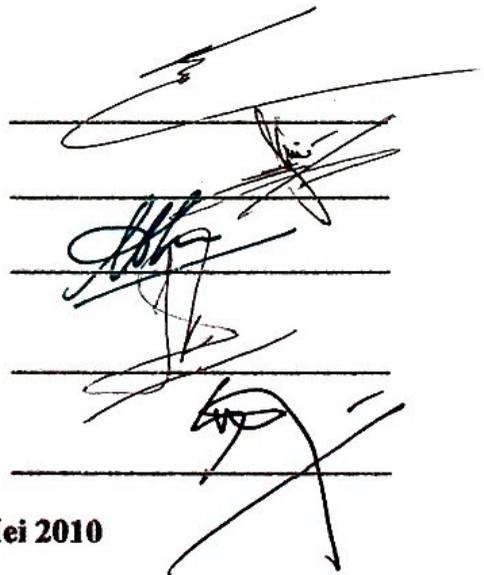
Telah diajukan dan lulus Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : Mei 2010

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Djumadin Syafril, M.Pd**
- 2. Sekertaris : Drs. Muhaimin**
- 3. Anggota : Drs. Meirizal Usra, M.Kes**
- 4. Anggota : Drs. H. Iyakrus, M.Kes**
- 5. Anggota : Drs. Syafarudin, M.Kes**



Palembang, Mei 2010

Diketahui oleh

Ketua Program studi

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan


Drs. Meirizal Usra, M.Kes

NIP. 196105281987021001

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan moril maupun materil ke padaku.*
- 2. Untuk ALMAMATERKU, Universitas Sriwijaya*
- 3. Untuk adekku : Fredy dan Nila terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah di berikan kepadaku.*
- 4. Teman – teman senasib seperjuangan (PENJASKES 2006). Adi daya, Dadang, Sipik, Sutrisno, Juniwansyah, Ahmad romadhon, Jatmiko, Nasib, Dan hery Satu Untuk Semua, Semua Untuk Satu.*
- 5. PENJASKES 2006 yang telah memberikan bimbingan dan pengalamannya kepadaku.*
- 6. Riska kurnia sari, Terimakasih atas bantuan dan dukunganya dalam penyelesaian skripsi ini yang selalu memberi motivasi dan semangat buatku.*

MOTTO

❖ SATU UNTUK SEMUA, SEMUA UNTUK SATU

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Djumadin Syafril, M.Pd dan Drs. Muhaimin, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Tatang Suhery, M. A. Ph.D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Drs. Meirizal Usra, M. Kes. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Meirizal Usra, M.Kes, Drs. Iyakrus, M.Kes, dan Drs. Syafarudin, M.Kes sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Bapak dan ibu dosen Program Pendidikan Jasmani dan kesehatan, Bapak Drs. Zulherman kepala sekolah SMA Srijaya Negara Palembang, dan Bapak Jhon heri S.Pd guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Kelas X SMA Srijaya Negara Palembang yang telah membantu penulis melakukan penelitian, Pak antar dan Kak Notok Yang telah membantu Memperlancar administrasi selama penyelesaian skripsi ini, Serta teman – teman yang selalu membantu tanpa terkecuali, Dan terutama kepada orang tua yang telah memberikan dorongan moral sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Pendidikan Jasmani dan kesehatan, Khususnya Di SMA Srijaya Negara Palembang.

Palembang, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Pembatasan masalah.....	5
1.4 Rumusan masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Atletik.....	7
2.2 Lari.....	7
2.3 Metode Bermain, Permainan dan berlomba.....	9
2.4 Pembelajaran atletik.....	10
2.4.1 Pengertian Pembelajaran.....	10
2.4.2 Tujuan Pembelajaran.....	10
2.4.3 Materi Pembelajaran atletik.....	11
2.5 Permainan, Perlombaan atletik.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	13
3.3 Subjek penelitian.....	13
3.3.1 Subjek.....	13
3.4 Jadwal Penelitian.....	13
3.5 Bahan dan alat.....	14

3.6	Prosedur Penelitian.....	14
3.7	Data dan cara pengambilannya.....	18
3.7.1	Sumber data.....	18
3.7.2	Jenis data.....	18
3.7.3	Cara pengambilan data.....	18
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		20
4.1	Hasil penelitian.....	20
4.1.1	Gambaran lokasi penelitian.....	20
4.1.2	Data awal.....	20
4.1.3	Data hasil penelitian.....	21
4.1.3.1	Siklus 1.....	21
4.1.3.2	Jumlah putaran yang di peroleh oleh setiap siswa dalam lari 200 meter.....	22
4.1.3.3	Refleksi.....	23
4.1.4	Siklus 2.....	24

4.1.4.1 Keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode permainan.....	25
4.1.4.2 Refleksi.....	26
4.2 Pembahasan.....	27
4.2.1 Pembahasan siklus 1.....	27
4.2.1.1 Tingkat keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran Atletik lari 200 meter.....	27
4.2.2 Pembahasan siklus 2.....	28
4.2.2.1 Tingkat keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran Atletik lari 200 meter dengan menggunakan metode Permainan.....	28
BAB IV.....	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lembar pengamatan keaktifan siswa.....	19
Tabel 2 Kriteria kaktifan siswa.....	19
Tabel 3 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam melakukan lari 200 meter Pada siklus pertama.....	22
Tabel 4 Distribusi keterampilan siswa pertemuan kedua.....	23
Tabel 5 Distribusi keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode Permainan pada siklus kedua pertemuan kedua.....	25
Tabel 6 Distribusi keterampilan siswa pertemuan kedua.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus pertama.....	33
Lampiran 2	Lembar pengamatan siklus pertama pertemuan pertama.....	37
Lampiran 3	Lembar pengamatan siklus pertama pertemuan ke dua.....	39
Lampiran 4	Lembar pengamatan sikap siklus pertama pertemuan ke dua.....	40
Lampiran 5	Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus kedua.....	43
Lampiran 6	Daftar tingkat keaktifan siswa siklus pertama.....	46
Lampiran 7	Lembar pengamatan siklus kedua pertemuan pertama.....	50
Lampiran 8	Lembar pengamatan siklus kedua pertemuan kedua.....	52
Lampiran 9	Lembar pengamatan sikap siklus kedua pertemuan kedua.....	53
Lampiran 10	Daftar nilai siswa dalam menerima pembelajaran atletik nomer Lari 200 meter.....	56
Lampiran 11	Daftar keaktifan siswa siklus kedua.....	59
Lampiran 12	Lembar penghitungan manual mencari persentasi.....	62
Lampiran 13	Profil Sekolah	63
Lampiran 14	Foto Penelitian	70
Lampiran 15	Usul judul.....	73
Lampiran 16	SK Pembimbing.....	74
Lampiran 17	Surat izin penelitian dari fakultas.....	75
Lampiran 18	Surat izin penelitian dari diknas kota.....	76
Lampiran 19	SK Telah Melakukan penelitian dari sekolah.....	77
Lampiran 20	Kartu pembimbing skripsi.....	78

ABSTRAK

Dalam pendidikan jasmani, pembelajaran dengan pendekatan permainan yang di berikan cukup terbatas karena alokasi waktu dan jenis permainan yang di berikan juga terbatas. dari hasil pengamatan dan pengalaman, tidak semua cabang olahraga menggunakan metode permainan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal inilah yang mungkin merupakan salah satu sebab yang mempengaruhi perhatian siswa dan minat siswa untuk kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada cabang atletik khususnya pada nomer lari 200 meter. Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada cabang olahraga atletik nomer lari 200 meter dan bagaimanakah perkembangan keaktifan siswa bila guru menggunakan metode permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada cabang atletik nomer lari 200 meter. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah dengan menggunakan metode permainan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di kelas X SMA Srijaya Negara Palembang. Manfaat penelitian ini adalah bagi peneliti dapat di jadikan informasi dalam rangka memilih model pembelajaran yang lebih baik pada olahraga atletik Siswa SMA Srijaya Negara Palembang tahun ajaran 2010/2011. Metode yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan di laksanakan tiga siklus, setiap siklus di mulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang yng berjumlah 36 orang siswa. Data di kumpulkan dari obsevasi dilapangan. Penelitian di lakukan dua siklus dengan hasil pada siklus satu 54,54 % dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, pada siklusn kedua keaktifan siswa mencapai 81,81 %dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran meningkat di banding siklus satu setelah diberi pembelajaran menggunakan metode permainan pada siklus kedua ini, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata – kata kunci : Pembelajaran, Pendidikan jasmani dan kesehatan, Metode Permainan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan sangat besar artinya untuk manusia Indonesia yang memiliki jasmani yang sehat dan mengerti akan menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

Seperti yang di kutip Hadari Nawawi, merumuskan tugas guru dalam pengolahan pengajaran (Suryosubroto, 2002: 7) sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan intruksional.
2. Menenal dan dapat menggunakan metode mengajar.
3. Mampu memilih, menyusun dan menggunakan prosedur intruksional yang relevan dengan materi dan murid.
4. Mampu melaksanakan program belajar mengajar yang dinamis.
5. Menenal dan memahami kemampuan anak didik.
6. Mampu merencanakan dan melaksanakan program remedial (Nawawi, 1982:124).

Proses belajar pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA Srijaya Negara Palembang kususnya pada cabang atletik nomor lari 200 meter kurang berjalan maksimal, hal ini terjadi karena tingkat kejenuhan dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran tersebut sangat tinggi, sehingga tingkat keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menurun. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan saat melakukan pembelajaran tidak tepat pada karakteristik siswa SMA Srijaya Negara Palembang. Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru olahraga harus mampu mengetahui karakteristik siswa dalam

menerima pembelajaran sehingga tingkat keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran meningkat.

Di SMA Srijaya Negara Palembang sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran atletik khususnya pada nomor lari 200 meter kurang memadai, oleh karena itu tingkat kejenuhan pada siswa sangat tinggi dan di tambah dengan kurang tepatnya metode pembelajaran yang di gunakan.

Metode pengajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran atletik sangat berpengaruh pada tingkat keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran atletik khususnya pada nomor lari 200 meter.

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas

yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan dikdaktif-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pada pelajaran pendidikan jasmani, pembelajaran atletik yang di berikan cukup terbatas karena masalah sarana dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. dari hasil pengamatan dan pengalaman, pembelajaran atletik sangat kurang di ajarkan pada siswa pada setiap pelajaran pendidikan jasmani sarta tidak adanya bentuk modifikasi lain dalam proses pembelajaran atletik dan tidak ada peraturan yang kusus saat pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang mungkin merupakan salah satu sebab yang mempengaruhi kurang aktifnya siswa pada pembelajaran atletik nomor lari 200 meter.

Metode pengajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran atletik sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran atletik. Biasanya seorang guru memberikan pembelajaran atletik dengan asal saja dan tidak di kontrol sikap siswa, keaktifan dan koordinasi gerak tubuh, hal ini yang mempengaruhi penilaian siswa terhadap pembelajaran atletik yang di ajarkan.

Dari berbagai macam metode peneliti memilih metode permainan dalam bentuk berlomba (Game) sebagai salah satu model pembelajaran atletik.

Ahmad (1992 : 101), Menyatakan bahwa :

“Bermain merupakan peristiwa hidup yang sangat di gemari oleh siswa mau pun orang dewasa”.

Matakupan (1995 : 183), Menyatakan bahwa :

”Berlomba adalah suatu bentuk persaingan yang masih pada tingkat sederhana antar individu, kelompok atau masyarakat. Bentuk yang kompleks biasanya di dapat dalam pertandingan - pertandingan olahraga. Sumbernya adalah naluri manusia yang ingin menonjolkan diri”.

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri yaitu tugas ajar yang di sampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang di ajarnya. Perkembangan atau kematangan di maksud mencakup fisik, psikis maupun keterampilanya.

Dengan melakukan penerapan metode permainan dalam `setiap proses pembelajaran pendidikan jasmani, tidak akan mengurangi aktifitas siswa dalam melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani.

Dengan adanya metode pengajaran yang benar dan tepat, kemungkinan besar pembelajaran atletik pada nomor lari 200 meter dapat di terima oleh siswa dengan baik dan hasil yang memuaskan.

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Mengapa siswa kurang berminat dalam pembelajaran atletik pada nomor lari 200 meter ?

2. Apakah guru olahraga selama ini sudah menggunakan metode mengajar yang tepat ?
3. Apakah metode mengajar atletik selama ini telah menggunakan metode permainan ?

1.3 Pembatasan masalah

Dari identifikasi masalah yang telah di rumuskan agar penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian di batasi pada :

1. Hanya pada siswa kelas X 4 SMA Srijaya Negara Palembang Tahun ajaran 2010/2011.
2. Metode permainan pada pembelajaran atletik nomor lari 200 meter.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : "Apakah melalui metode permainan dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X 4 SMA Srijaya Negara Palembang tahun ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran atletik nomor lari 200 meter.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui metode permainan dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X 4 SMA Srijaya Negara Palembang tahun ajaran 2010/2011 dalam menerima pembelajaran atletik nomor lari 200 meter.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu bagi peneliti dapat di jadikan informasi dalam rangka memilih model pembelajaran yang lebih baik pada pembelajaran atletik

nomor lari 200 meter.siswa SMA Srijaya Negara Palembang tahun ajaran 2010/2011.

Manfaat bagi peneliti :

1. Dapat di jadikan pengalaman dalam Pembelajaran.
2. Dapat di jadikan bahan mengajar untuk kemudian hari

Manfaat untuk orang lain :

1. Dapat di jadi kan pengetahuan baru tentang metode yang tepat untuk pembelajaran atletik nomor lari 200 meter.
2. Untuk memberikan sumbangsihnya dalam Program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : ANGKASA.
- Djumidar, Mochamad A. (2004). *Gerak – gerak dasar Atletik dalam bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- FKIP Universitas Sriwijaya. 2006. *Buku Pedoman FKIP Universitas Sriwijaya*. FKIP UNSRI.
- Gustianti, lilies tri. 2009. *Skripsi Pengaruh lari sprint terhadap kemampuan lompat jangkit siswa VIII Putra SMP Negeri 2 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Indralaya, FKIP Penjaskes 2004.
- [http://pbprimaciptautama.blogspot.com/2007/06/falsafah-pendidikan-jasmani dan Metode Pengajaran dan Permainan.html](http://pbprimaciptautama.blogspot.com/2007/06/falsafah-pendidikan-jasmani-dan-Metode-Pengajaran-dan-Permainan.html) Rabu, 14 januari 2010 : 11.00 pm.
- J, Matakupan. 1995. *Teori bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*, Universitas terbuka, Debdikbud, Jakarta.
- Kiswanti, Sri. 2009. *Pembelajaran Passing bawah dalam Permainan Bola voli Menggunakan Metode Mengajar Keseluruhan, Bagian, Keseluruhan (Whole Part Whole) dengan Peralatan yang di modifikasi untuk siswa kelas VII-3 SMP Negeri 1 Rantau Panjang Tahun Ajaran 2008/2009*. FKIP Penjaskes 2005.
- Muslich, Masnur. 2009. *Dasar pemahaman dan pengembangan KTSP*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. 2000. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar – mengajar di sekolah*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.